

GAMBARAN UMUM

PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI PULAI

1. KONDISI GEOGRAFIS NAGARI

a) Batas Administrasi Pemerintahan Nagari

Nagari Sungai Pulai berbatasan dengan wilayah, sebagai berikut:

Tabel 1. Batas Wilayah Nagari Nagari Sungai Pulai

No	Uraian	Batas Wilayah			Ket
		Nagari	Kecamatan	Kabupaten	
1.	Utara	Silaut	Silaut	Pesisir Selatan	
2.	Timur	Silaut	Silaut	Pesisir Selatan	
3.	Selatan	Pasir Binjai	Silaut	Pesisir Selatan	
4.	Barat	Air Hitam	Silaut	Pesisir Selatan	

Nagari Sungai Pulai secara Administratif terdiri dari 3 (Tiga) Kampung:

- 1) Kampung Tanah Nago
- 2) Kampung Silaut III
- 3) Kampung Mekar Sari Mulyo

b) Luas Wilayah

Nagari Sungai Pulai merupakan salah satu dari 10 Nagari yang berada di wilayah Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki Luas Wilayah 141.088 Hektar, yang terdiri dari :

Tabel 2. Luas Wilayah Nagari Sungai Pulai

Uraian	Luas
Tanah Pekarangan/Perumahan	73 Ha
Kawasan Perkebunan	14.108 Ha
Kawasan Fasilitas Umum	16 Ha

c) Topografi Nagari

Nagari Sungai Pulai letak topografis tanahnya datar, jenis Lahan gambut dan secara umum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan Perkebunan Kelapa Sawit, sehingga sebagian besar masyarakatnya adalah Peternak Sapi, Kambing, Unggas dll.

d) Iklim

Pada umumnya di Nagari Sungai Pulai banyak turun hujan, rata-rata 2,381 milimeter per tahun dengan jumlah hujan rata-rata 193 hari per tahun dan

kelembaban hawa berkisar antara min 82,0% - 90,8% . Oleh Karena itu daerah ini beriklim sedang.

e) Sejarah

Nagari Sungai Pulai pada mulanya adalah UPT Silaut III yang merupakan sebagian wilayah Nagari Silaut Kecamatan Pancung Soal (sekarang Kec. Lunang Silaut) merupakan daerah Transmigrasi. Pada tanggal 27 Maret 1991 mulailah Penempatan KK (Kepala Keluarga) yang pertama sebanyak 300 KK dan pada tanggal 28 Agustus 1991 penempatan KK di tambah lagi sebanyak 200 KK sehingganya jumlah keseluruhan menjadi 500 KK, daerah ini dihuni oleh masyarakat yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan sebagian kecil dari daerah Kabupaten Pesisir Selatan daerah-daerah lainnya.

Desa Mekar Sari ini Terdiri dari 4 RW (Rukun Warga) 17 RT (Rumah Tangga). tahun 1997 Proyek Transmigrasi Silaut III diserahkan oleh Departemen Transmigrasi kepada Pemda Tk .II Pesisir Selatan yang kemudian daerah ini berubah menjadi sebuah Desa, dengan nama Desa MEKAR SARI

Sedangkan mengenai nama Desa “ Mekar Sari ” diambil dari : *Mekar* berarti berkembang sedangkan *Sari* adalah Tempat Inti, jadi Desa Mekar Sari ialah sebuah Desa yang pada inti nya benar-benar ingin berkembang maju dari segala bidang, baik masyarakatnya, ekonomi, social budaya maupun pembangunannya sendiri.

DesaMekar sari (1997) pada awalnya terdiri dari 4 Dusun / RW (Rukun Warga) 17 RT (Rukun Tetangga), kemudian setelah berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah maka keluarlahPerda No 22 tahun 1999 yang mengatur tentang Sistem *Kembali ke Nagari* dan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor9 Tahun 2000, tentang Pemerintahan Nagari. Di Kabupaten Pesisir Selatan Komitmen masyarakat untuk “*Babaliak ka Nagari*” dipertegas dengan Peraturan Daerah Kabupaten

Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari, Desa Mekar Sari UPT Silaut III berubah menjadi Kampung Silaut III, di bawah naungan Pemerintahan Nagari Silaut, yang dipimpin oleh seorang Wali Nagari (**Bj.INO Dt. PERMAI**: 2001-2007) dan berlanjut (**Drs. SYAFARUDDIN** 2007-2012). Kampung Silaut III pada mulanya dipimpin oleh Kepala Kampung (**TUGIMIN** : 2001-2010), kemudian berlanjut (**PUJIYONO** : 2010-2011), Seiring dengan perkembangan zaman maka Nagari Silaut dimekarkan menjadi 10 Nagari, salah satunya adalah Kampung Silaut III mekar menjadi satu Pemerintahan Nagari yang diberinama Nagari Sungai Pulai, terdiri dari Tiga Kampung yaitu ; Kampung Tanah Nago, Kampung Silaut III dan kampung Mekar Sari Mulyo dan dipimpin oleh PJS. Wali Nagari (**BURHANUDDIN** 2011) Setelah terpilihnya Wali Nagari Definitif maka Pemerintahan Nagari Dipimpin oleh **PUJIYONO** (2012-2018), dan Bapak **PUJIYONO** Kembali menjadi Wali Nagari Definif untuk Periode (2018 – 2024). Dengan Peraturan Daerah Kembali Ke Nagari maka Desa Mekar Sari telah berubah menjadi Kampung Silaut III yang merupakan bagian dari Nagari Silaut.

Dalam perkembangannya ternyata dengan dipisahkan Kampung-kampung tersebut dan menginduk kepada Nagari Silaut mengalami perubahan dratis dalam bentuk kesadaran bersama untuk membangun wilayah yang selama ini kuat dan terarah. Dan dalam perkembangan selanjutnya terjadi gradasi disegala aspek kehidupan karena tidak menyatunya kepentingan yang sama antar kampung yang terjadi justru kompetisi yang tidak terkendali. Maka setelah hampir 10 Tahun baru Dibukanya Kran kesempatan mengajukan kembalinya Kampung Silaut III menjadi Nagari Sungai Pulai.

Nama Nagari Sungai Pulai diambil berdasarkan persetujuan dan mufakat bersama masyarakat tEks. Kampung Silaut III dan Ninik Mamak, Cerdik Pandai, Alim Ulama, Pemuda, Bundo Kandung sebagai wujud

rasa Solidaritas dan Kebersamaan dalam Wilayah sehingga tidak menghilangkan “Asal-Usul” Kesejarahan keberadaan masyarakat Eks. Desa di Kenagarian Silaut, serta sejalan juga dengan Letak danposisi Geografis Eks. Silaut III

2. KONDISI DEMOGRAFIS NAGARI SUNGAI PULAI

Nagari Sungai Pulai adalah merupakan salah satu dari 10 Nagari yang ada di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Dengan luas wilayah lebih kurang 21,80 Km², Ibukota Nagari terletak di Silaut III, Jarak dari kecamatan 8 km, dari Kabupaten 178 Km, dari Propinsi 235 Km.

Tabel - 1
Perkembangan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Jumlah	Ket (Persentase)
1	Jumlah Penduduk (jiwa)	1.552	
2	Jumlah KK	469	
3	Jumlah Laki-Laki	800	51,5 %
4	Jumlah Perempuan	752	48,5 %

Tabel - 2
Perkembangan Penduduk berdasarkan Jenis Kel/ Kampung

NO	Kampung	Jumlah KK	Uraian	Jumlah	Ket (Persentase)
1	Tanah Nago	250	Laki-Laki	427	54 %
			Perempuan	370	46 %
2	Silaut III	128	Laki-Laki	229	52 %
			Perempuan	212	48 %
3	Mekar Sari Mulyo	91	Laki-Laki	144	46 %
			Perempuan	170	54 %

Tabel - 3
Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur.

	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	>0 – 6 th	97	85	182
	7 – 12 th	94	87	181
	13 – 18 th	79	73	152
	19 – 30 th	188	175	363
	31 – 60 th	255	252	507
	61 – 75 th	72	67	139
	>75 th	16	12	28
	Jumlah			1.552

Tabel –4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

No	Uraian	Jumlah	Ket (Persentase)
1	Petani	328	66,9 %
2	Buruh	97	19,8 %
3	Pekerja Swasta	16	3,3 %
4	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	1,8 %
5	Pengrajin	3	0,6 %
6	Bengkel	3	0,6 %
7	Perangkat Nagari	9	2 %
8	Honorar	12	2,4 %
9	Pedagang	17	3,5 %

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel6. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Nagari Sungai Pulai
1	Tidak/Belum Sekolah	230

2	BelumTamat SD	234
3	Tamat SD	394
4	SLTP	309
5	SLTA	281
6	D.1	2
7	D.III	20
8	S.1	10
9	S.2	1

b.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama.

Tabel7. Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Kelompok Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	780	725
2	Kristen	20	27
	JUMLAH	800	752

d. Jumlah Sarana Pendidikan

Tabel8. Jumlah Sarana Pendidikan

Nagari	Jenis Sarana Pendidikan					
	TK/PAUD	SD/MI	TPA	MDA	SMP	SMA
Sungai Pulai	2	1	2	1	-	-
Jumlah	2	1	2	1	0	0

e. Jumlah Sarana Kesehatan.

Tabel9. Jumlah Sarana Kesehatan.

No	Nagari	Jenis Sarana Kesehatan			
		Puskesmas	Polindes	Bidandes	Posyandu
1	Sungai Pulai	-	1	1	2
	Jumlah	-	1	1	2

f. Jumlah Sarana Umum.

Tabel10. Jumlah Sarana Umum

No	Kampung	Jenis Fasilitas Umum					
		Masjid	Mushalla	Posyandu	Pos Ronda	Lapangan Sepak Bola	Lapangan VollyBall

1	Kp. Tanah Nago	-	8	1	2	-	1
2	Kp. Silaut III	1	1	1	2	1	3
3	Kp. Mekar Sari Mulyo	1	1	-	1	-	1
Jumlah		2	10	2	5	1	5

g. Jumlah Aparatur Pemerintahan Nagari.

Tabel11. Jumlah Aparatur Pemerintahan Nagari.

No	Kampung	Jenis				
		Wali Nagari	Perangkat	Kp. Kampung	BAMUS	LPMN
1	Kp. Tanah Nago	1	3	1	3	-
2	Kp. Silaut III	-	2	1	2	-
	Kp. Mekar Sari Mulyo		1	1	-	-
Jumlah		1	6	3	5	0

3. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Pulai sangatlah pesat, hal ini karena Komoditi Pertanian masyarakatnya adalah Perkebunan Kelapa Sawit, disisi lain juga dapat dilihat dari tingginya angka kredit masyarakat terhadap Bank Pemerintah, Swasta maupun Licence yang ada di Kecamatan Lunang dan Silaut, dan alhamdulillah secara umum bentuk kredit tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Sungai Pulai bergerak dibidang pertanian/perkebunan yaitu perkebunan kelapa sawit. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Pesisir Selatan.